

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAQ MATERI
BERPERILAKU TERPUJI MELALUI METODE EXAMPLE NON
EXAMPLE SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH 01
KALIMAS RANDUDONGKAL PEMALANG**

Akfina

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang

Doni Harfiyanto¹

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mempunyai ciri khas yaitu adanya sistem siklus. Siklus merupakan tahapan-tahapan dalam melakukan tindakan penelitian. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). Hasil dari penelitian ini adalah bahwa metode Examples Non Examples dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlaq Materi Berperilaku Terpuji pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Kalimas Randudongkal Pemalang.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode pembelajaran, Example Non Example

Abstrac

This research is focused on efforts to improve student learning outcomes. In this study using the Class Action Research (PTK) method which has a distinctive feature, namely the existence of a cycle system.

¹ STIT Pemalang

Cycles are the stages in carrying out research actions. Classroom action research aims to develop the most efficient and effective learning strategies in natural situations (not experimentation). The result of this study is that the Examples Non Examples method can improve the learning outcomes of Akidah Akhlaq Material Behaving Commendably in grade III students of Madrasah Ibtidaiyah 01 Kalimas Randudongkal Pemalang

Key Word: *Learning outcomes, Learning methods, Example Non Example*

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam rangka membangun karakter bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pada UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan pendidikan Keagamaan bahwa pendidikan agama wajib diajarkan pada semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan negeri dan swasta².

Konsep pendidikan agama dalam ruang lingkup Islam pada dasarnya meliputi kehidupan manusia. Ia tidak menekankan dan mementingkan aspek-aspek keagamaan seperti keyakinan, ritual ibadah dan akhlaq saja, tetapi aspek-aspek kehidupan dunia seperti sosial, politik, budaya, kesehatan sejarah, eksakta, dan lainnya. Pendidikan Islam juga meliputi

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 No. 20 tahun 2003, tentang pendidikan agama, hlm 13

aspek jasmani dan rohani, mental dan spiritual serta aspek dunia dan ukrowi. Pendidikan agama berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang maha Esa, serta berakhlak muliabudi pekerti luhur dan menghormati penganut agama lain. Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Penanaman Pendidikan Agama Islam dapat diterapkan dengan melakukan pendekatan suri tauladan dan kekeluargaan. Hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa, guru dengan materi merupakan kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran. Selain situasi kondisi lingkungan juga mempengaruhi. Proses belajar siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Mereka perlu membaca, menulis, berdiskusi atau bersama-sama dengan anggota yang lain dan mampu memecahkan masalah., yang paling penting adalah bagaimana membuat siswa menjadi aktif.

Pada konteks tersebut, maka perlu adanya strategi atau metode pembelajaran yang berhubungan dengan belajar aktif. karena proses kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dipahami siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif guru dapat menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Tujuan utama dari sekolah yaitu untuk mendidik dan mengajarkan kepada siswa agar cerdas dan berkarakter.

Keberhasilan belajar siswa adalah proses yang dibentuk dalam pembelajaran mengarah pada pencapaian nilai, berprestasi dan lulus dengan predikat baik. Pada setiap siswa yang diajar dan pada setiap jenjang kenaikan dan kelulusan yang berjalan setiap tahunnya diharapkan meningkat bukan menurun.

Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan jumlah siswa tiap awal tahun pelajaran, dan nilai hasil belajar berupa raport sebagai bentuk

kemampuan nilai kognitif, sikap perilaku yang santun sebagai bentuk hasil belajar afektif, dan psikomotor dapat terampil yang diterima akhir tahun pelajaran dan mampu masuk dalam dunia kerja atau berkarya nyata dalam bidang pembangunan dimasyarakat. Banyak yang dapat dikerjakan sebagaimana tugas dan tanggung jawab menjadi guru, diantaranya penyelesaian masalah pembelajaran yang kecil-kecil dulu, seperti siswa lebih banyak diam dari pada membaca, siswa lebih banyak bercanda dari pada berdiskusi ketika dalam pembelajaran, siswa sering bolos pada jam pelajaran aktif, siswa kurang menyukai kegiatan yang berbasis agama walaupun status sekolah yang dihuni adalah sekolah berlabel agama, dan lain-lain.

Dengan kata lain upaya peningkatan hasil belajar pada setiap jenjang pendidikan sangat berpengaruh dengan adanya guru yang berkualitas, berkarakter, pembelajaran yang bermutu, siswa yang dapat memahami cara belajar dan media belajar yang memadai didukung dengan lingkungan yang baik. Melalui model pembelajaran Example Non example dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi perilaku terpuji Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlaq Materi Berperilaku Terpuji Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Kalimas Randudongkal Pematang Tahun Pelajaran 2020/2021 ini supaya dapat diselesaikan dari beberapa temuan indikasi masalah yang ingin diselesaikan yaitu menurunnya perolehan hasil nilai belajar siswa, sikap dan perilaku belajar yang kurang termotivasi.

2. Kerangka Teoritis

Kerangka Teoritis menggunakan metode *Example Non Example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Kalimas Randudongkal Pematang Tahun 2020/2021. Metode pembelajaran *Example Non Example* ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan siklus II terdiri dari: revisi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai ciri khas yaitu adanya sistem siklus. Siklus merupakan tahapan-tahapan dalam melakukan tindakan penelitian. Penelitian eksperimen lebih banyak menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian tindakan (*action research*) dapat menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.³

4. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah 01 Kalimas Randudongkal Pematang.

B. Pembahasan

Pada saat pembelajaran awal (pra-siklus), catatan guru tentang situasi dan keadaan siswa saat belajar kurang memberikan hasil yang memuaskan, baik pada segi kognitif siswa maupun sikap dalam berperilaku menghadapi proses pembelajaran. Dari data perolehan nilai hasil pembelajaran sebelum siklus, guru atau peneliti mencatat beberapa siswa yang sangat perlu mendapat perbaikan dan beberapa siswa juga banyak yang harus dibimbing. Kelemahan yang terjadi pada pembelajaran yang lalu adalah sistem pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat sentralistik. Guru mendominasi aktivitas jalannya pembelajaran dengan ceramah dan pemberian tugas.

Model pembelajaran yang digunakan masih seperti model pembelajaran klasik. Berkaitan dengan bidang studi agama, guru cenderung menjadi pusat pembelajaran dan menjadi da'i atau mubalig. Siswa mencatat penjelasan dengan bingung, guru menerangkan dengan berapi-api. Apalagi materi pelajaran tersebut merasa sudah dikuasai.

³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta hlm. 1-2.

Apabila sebaliknya guru kurang menguasai materi pembelajaran, siswa diberi tugas tanpa bimbingan selama pembelajaran sedangkan guru melamun atau duduk di kantor ngobrol. Hal inilah yang menjadi tanda dan nilai karakter seorang guru dalam mengajar.

Hasil nilai dapat dilihat seperti tabel berikut:

Tabel: 2 Hasil Nilai Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nilai Tugas	Nilai Ulangan	Jumlah	Rata-Rata
1	Adiba Khanza Az-Zahra	70	55	125	62.5
2	Ahmad Fais Syarif	70	55	125	62.5
3	Aldi Putra Setiawan	80	70	150	75
4	Aldy Al Muhtazam	70	65	135	67.5
5	Anastahsya Maesasi Kirana	70	65	135	67.5
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	65	65	130	65
7	Arya Maulana Saputra	80	75	155	77.5
8	Arya Zhabran Wijaksana	80	65	145	72.5
9	Denis Aji Saputra	80	60	140	70
10	Devi Nur Khoerotun	75	60	135	67.5
11	Dinda Putri Safira	80	65	145	72.5
12	Dzakia Talita Sakhi	70	65	135	67.5
13	Farhan Arya Maulana	90	80	170	85
14	Fita Laela Azzahra	75	80	155	77.5
15	Ghailan Athaar Fahrazi	75	80	155	77.5
16	Haiga Dinanti	75	60	135	67.5
17	Ikhsan Endra Abyasa	75	70	145	72.5
18	Inggrid Dwi Maylani	70	65	135	67.5
19	Khiar Al Khalifi	80	75	155	77.5
20	Lintang Kathon Padang	80	75	155	77.5
21	Misha Humaira	80	75	155	77.5

22	Mohamad Khoerul Azam	80	75	155	77.5
23	Muhamad Rama Pradistia	85	75	160	80
24	Muhammad Alif Al Fatta	80	75	155	77.5
25	Muhammad Asyraf Aerlangga	80	80	160	80
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	75	65	140	70
27	Nayla Putri Sabila	70	60	130	65
28	Nizam Air Langga	80	70	150	75
29	Nurul Jamiatul Izmi	75	70	145	72.5
30	Rafif Atha Alfarizqi	70	70	140	70
31	Revalina Novi Zaqia	75	75	150	75
32	Safana Sakila Putri	75	75	150	75
Jumlah		2435	2215		2325
Rata-Rata		76.1	69.2		72.65

Dari tabel data di atas dapat dijelaskan bahwa hasil nilai tugas bila disesuaikan dengan target pencapaian KKM sudah dapat tercapai tuntas. Walaupun hanya mencapai nilai rata-rata 72.65, secara klasikal perolehan nilai ini dapat dianggap telah berhasil dalam melaksanakan pembelajaran. Namun melihat hasil ulangan harian terdapat 14 siswa yang tidak memenuhi KKM. Hal ini menunjukkan prosentase keberhasilan pembelajaran hanya mencapai 56%.

Melihat hasil di atas, sekiranya perlu melakukan penelitian yang mampu memberikan nilai secara klasikal dengan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, meningkatkan kemampuan, dan membentuk karakter siswa secara perlahan-lahan dan pada akhirnya dapat mencapai target KKM sebagai tujuan belajar yang diharapkan tercapai.

a) Deskripsi Hasil Siklus I

1. Perencanaan Guru sebagai peneliti dan mitra kolaborasi merencaniswaan penelitian tindakan kelas dengan mempersiapkan perlengkapan pembelajaran, diantaranya adalah:
 - a. Membuat RPP
 - b. Lembar kerja siswa
 - c. Menyiapkan LCD Proyektor dan lembaran ringkasan materi
 - d. Alat evaluasi per-siklus
 - e. Lembar observasi keaktifan siswa
 - f. Lembar observasi keaktifan guru
 - g. Buku paket PAI
2. Pelaksanaan

Pada saat pembelajaran dimulai guru sebagai peneliti mengkondisikan siswa seperti biasa dengan membaca do'a dan mengabsen. Siswa diberi penjelasan tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung. Guru memberikan pemanasan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan pelajaran saat itu. Pada pembelajaran ini langkah-langkah yang dilakukan Guru antara lain:

- a. Memasang LCD proyektor.
- b. Membagi kelompok-kelompok kecil 2 siswa 1 kelompok.
- c. Menjelaskan tehnik pembelajaran yang akan berlangsung.
- d. Menyiapkan media atau alat bantu pembelajaran yang sudah disiapkan.
- e. Memberikan lembaran-lembaran kertas kosong untuk menulis hasil tugas yang akan dibuat.

Mula-mula guru menunjukkan apa yang tlah dilihat, kemudian bercerita tentang gambar tersebut, lalu guru memberikan kesimpulan, siswa mencatat kesimpulan gambar 1 dengan bimbingan guru. Setelah penjelasan selesai, salah satu kelompok diberi tugas memberi contoh. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- 2) Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- 3) Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- 4) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pengertian adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu

- 1) Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
 - a) Apakah Adab itu?
 - b) Pernahkah kalian berperilaku benar dalam berpakaian?
 - c) Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang arti perilaku yang baik dan benar dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu?
 - d) Guru menunjuk seorang siswa yang mengetahui tentang adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu atau menerima tamu untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.
 - e) Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.
 - f) Guru menjelaskan tentang adab dan perilaku dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu.

Eksplorasi

- 1) Mendiskusikan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain dalam diskusi kelompok.
- 2) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan maksud menghargai karya orang lain
- 3) mempraktikkan contoh perilaku yang menghargai karya orang lain.
- 4) Menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain.
- 5) Menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain.
- 6) Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam pembelajaran.

Konfirmasi

Adab atau tata cara mengaktualisasikan bahwa kita adalah manusia yang mulia yang memiliki daya nalar untuk mengerti mana yang baik dan buruk.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- 1) Guru meminta agar para siswa sekali lagi tentang hikmah yang terkandung dalam perilaku tersebut sebagai penutup materi pembelajaran.
- 2) Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah yang terkandung dalam perilaku tersebut .
- 3) Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- 4) Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

3. Hasil penelitian

Data hasil selama pembelajaran berlangsung dikumpulkan dalam sebuah catatan kemudian dibuatkan tabel. Observer atau mitra kolaborasi mengamati jalannya siswa belajar dengan seksama dan dicatat pada buku pengamatan atau blangko observasi. Kemudian catatan tersebut dibuat bagan atau tabel

tentang hasil pengamatan yang telah dikerjakan. Hasil dari data yang diperoleh peneliti dan observer adalah sebagai berikut:

Tabel: 1.2
 Lembar Observasi keaktifan siswa

NO	Nama	Nilai Aktifitas					Jumlah Nilai	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Adiba Khanza Az-Zahra	5	2	3	3	2	15	60
2	Ahmad Fais Syarif	5	5	5	5	5	25	100
3	Aldi Putra Setiawan	5	5	5	5	5	25	100
4	Aldy Al Muhtazam	5	5	3	3	5	21	84
5	Anastahsya Maesasi Kirana	4	3	4	3	3	17	68
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	4	4	4	4	4	20	80
7	Arya Maulana Saputra	5	5	5	5	5	25	100
8	Arya Zhabran Wijaksana	5	4	4	3	5	21	84
9	Denis Aji Saputra	5	5	5	5	5	25	100
10	Devi Nur Khoerotun	4	3	3	3	4	17	68
11	Dinda Putri Safira	5	5	5	5	5	25	100
12	Dzakia Talita Sakhi	5	3	3	3	3	17	68
13	Farhan Arya Maulana	5	5	5	5	5	25	100
14	Fita Laela Azzahra	5	5	5	5	5	25	100
15	Ghailan Athaar Fahrazi	5	5	5	5	5	25	100
16	Haiga Dinanti	5	5	5	5	5	25	100
17	Ikhsan Endra Abyasa	5	4	4	4	5	22	88
18	Ingrid Dwi Maylani	5	5	5	5	5	25	100
19	Khlar Al Khalifi	5	5	5	5	5	25	100
20	Lintang Kathon Padang	4	4	4	4	4	20	80
21	Misha Humaira	5	5	5	5	5	25	100

22	Mohamad Khoerul Azam	5	2	3	4	3	17	68
23	Muhamad Rama Pradistia	5	5	5	5	5	25	100
24	Muhammad Alif Al Fatta	3	3	3	3	4	16	64
25	Muhammad Asyraf Aerlangga	5	5	5	5	5	25	100
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	3	3	3	3	3	15	60
27	Nayla Putri Sabila	3	2	3	2	2	12	48
28	Nizam Air Langga	2	3	3	3	3	14	56
29	Nurul Jamiatul Izmi	3	3	3	3	2	14	56
30	Rafif Atha Alfarizqi	3	3	2	2	2	12	48
31	Revalina Novi Zaqia	3	3	3	3	2	14	56
32	Safana Sakila Putri	3	3	3	3	2	14	56
	Jumlah	139	127	128	126	128	648	
	Rata-rata	4.34	3.96	4	3.93	4	20.25	81

Pada proses pengamatan aktifitas siswa, kolaborator mengamati dengan menggunakan sistem langsung, yaitu pada saat guru sedang melaksanakan pembelajaran di kelas. Melalui data observasi yang telah dibuat bersama antara guru dan observer dapat disimpulkan hasil pengamatan jenis aktivitas belajar siswa seperti di atas. Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas pembelajaran pada siswa dalam pertemuan 1 siklus I memperoleh hasil penilaian aktivitas mencapai 81%. Aktivitas pembelajaran siswa menjadi lebih baik bila dibandingkan hasil sebelum siklus.

Proses pembelajaran pertemuan pertama pada siklus I dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang kedua. Dengan tema yang sama, metode yang sama ditambah pada akhir pertemuan diadakan uji kompetensi akhir siklus I.

Tabel: 1.3
Hasil Nilai Tes Siswa

No	Nama	Nilai Tugas	Nilai Ulangan Siklus I	Jmh	Rata2	Ket
1	Adiba Khanza Az-Zahra	65	70	135	67.5	Tidak
2	Ahmad Fais Syarif	80	80	160	80	Tuntas
3	Aldi Putra Setiawan	80	80	160	80	Tuntas
4	Aldy Al Muhtazam	80	75	155	77.5	Tuntas
5	Anastahsya Maesasi Kirana	60	70	130	65	Tidak
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	80	80	160	80	Tuntas
7	Arya Maulana Saputra	90	80	170	85	Tuntas
8	Arya Zhabran Wijaksana	90	80	170	85	Tuntas
9	Denis Aji Saputra	80	80	160	80	Tuntas
10	Devi Nur Khoerotun	65	70	135	67.5	Tidak
11	Dinda Putri Safira	90	80	170	85	Tuntas
12	Dzakia Talita Sakhi	70	75	145	72.5	Tuntas
13	Farhan Arya Maulana	80	80	160	80	Tuntas
14	Fita Laela Azzahra	80	85	165	82.5	Tuntas
15	Ghailan Athaar Fahrazi	80	85	165	82.5	Tuntas
16	Haiga Dinanti	80	80	160	80	Tuntas
17	Ikhsan Endra Abyasa	80	80	160	80	Tuntas
18	Inggrid Dwi Maylani	90	90	180	90	Tuntas
19	Khlar Al Khalifi	90	90	180	90	Tuntas
20	Lintang Kathon Padang	60	70	130	65	Tidak
21	Misha Humaira	90	70	160	80	Tuntas
22	Mohamad Khoerul Azam	90	80	170	85	Tuntas
23	Muhamad Rama Pradistia	90	80	170	85	Tuntas

24	Muhammad Alif Al Fatta	60	70	130	65	Tidak
25	Muhammad Asyraf Aerlangga	90	80	170	85	Tuntas
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	80	80	160	80	Tuntas
27	Nayla Putri Sabila	90	80	170	85	Tuntas
28	Nizam Air Langga	90	80	170	85	Tuntas
29	Nurul Jamiatul Izmi	90	80	170	85	Tuntas
30	Rafif Atha Alfarizqi	70	60	130	65	Tidak
31	Revalina Novi Zaqia	60	70	130	65	Tidak
32	Safana Sakila Putri	80	80	160	80	Tuntas
Jumlah		2550	2490		2520	
Rata-rata		79.69	77.81		78.75	
KKM		70	70		70	

Dari jumlah siswa yang ada yaitu 32 siswa, terdapat 7 siswa yang mendapat nilai 70 ke bawah. Secara prosentase hasil nilai bila di rata-rata dengan kesesuaian yang ada hasilnya 78,75%. Siswa yang memenuhi standar KKM mencapai 25 siswa yang dinyatakan tuntas. Demikian juga pada nilai ulangan harian siklus I, perolehan nilai rata-rata ada kenaikan dibandingkan dengan pra-siklus, selebihnya 7 siswa masih perlu pembinaan atau remidi.

Kesesuaian antara penilaian Hasil Proses Pembelajaran dan hasil nilai tes menunjukkan bahwa pembelajara pada siklus I menunjukkan perubahan yang jelas adanya keberhasilan apabila dibandingkan dengan hasil pembelajaran yang dilakukan sebelumnya (pra-siklus). Hal ini menjadikan peningkatan hasil belajar melalui *Metode Example Non Example* sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b) Deskripsi Hasil Siklus II

1. Perencanaan Penelitian

Guru sebagai peneliti dengan mitra kolaborasi merencniswaan penelitian tindakan kelas pada siklus II dengan mempersiapkan perlengkapan pembelajaran, diantaranya adalah:

- a. Membuat RPP
- b. Lembar kerja siswa
- c. Menyiapkan LCD Proyektor dan lembaran ringkasan materi
- d. Alat evaluasi per-siklus
- e. Lembar observasi keaktifan siswa
- f. Lembar observasi keaktifan guru
- g. Buku paket PAI

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pembelajaran dimulai guru sebagai peneliti mengkondisikan siswa seperti biasa dengan membaca do'a dan mengabsen. Siswa diberi penjelasan tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung. Guru memberikan pemanasan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan pelajaran saat itu. Pada pembelajaran ini langkah-langkah yang dilakukan Guru antara lain:

- a. Memasang LCD proyektor.
- b. Membagi kelompok-kelompok kecil.
- c. Menjelaskan tehnik pembelajaran yang akan berlangsung.
- d. Menyiapkan media atau alat bantu pembelajaran yang sudah disiapkan.
- e. Memberikan lembaran-lembaran kertas kosong untuk menulis.
- f. hasil tugas yang akan dibuat.

Mula-mula guru menayangkan beberapa kejadian, kemudian menanyakan apa perbedaan peristiwa I dan peristiwa II kemudian bercerita tentang peristiwa tersebut tersebut, lalu guru memberikan kesimpulan, siswa mencatat kesimpulan. Secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut:

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Awal

- 1) Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoá bersama sebelum memulai pelajaran.
- 2) Siswa menyiapkan kitab suci Al Qurán
- 3) Secara bersama membaca Al Qurán selama 5 – 10 menit
- 4) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pengertian adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu.

- 1) Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan, contohnya:
 - a) Apakah Adab itu ?
 - b) Pernahkah kalian berperilaku benar dalam berpakaian ?
 - c) Siapakah diantara kalian yang mengerti tentang arti perilaku yang baik dan benar dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu ?.
 - d) Guru menunjuk seorang siswa yang mengetahui tentang adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu atau menerima tamu untuk memberikan opininya kepada teman-temannya di bawah bimbingan guru.
 - e) Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.
 - f) Guru menjelaskan tentang adab dan perilaku dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu

Eksplorasi

1. Mendiskusikan pengertian dan maksud menghargai karya orang lain dalam diskusi kelompok.
2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian dan maksud menghargai karya orang lain
3. Mempraktikkan contoh perilaku yang menghargai karya orang lain.
4. Menunjukkan contoh perilaku menghargai karya orang lain.
5. Menunjukkan perilaku menghargai karya orang lain.
6. Membiasakan perilaku menghargai karya orang lain dalam pembelajaran.

Konfirmasi

Adab atau tata cara mengaktualisasikan bahwa kita adalah manusia yang mulia yang memiliki daya nalar untuk mengerti mana yang baik dan buruk.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- 1) Guru meminta agar para siswa sekali lagi tentang hikmah yang terkandung dalam perilaku tersebut sebagai penutup materi pembelajaran.
 - 2) Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah yang terkandung dalam perilaku tersebut .
 - 3) Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
 - 4) Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.
3. Hasil Penelitian

Selama pembelajaran observer atau mitra kolaborasi mengamati jalannya siswa belajar dengan nilai aktivitas sebagai berikut:

Tabel: 1.4
Lembar Observasi Keaktifan Siswa

NO	Nama	Nilai Aktifitas					Jmlh Nilai	Skor
		1	2	3	4	5		
1	Adiba Khanza Az-Zahra	5	5	4	4	3	21	84
2	Ahmad Fais Syarif	5	5	5	5	5	25	100
3	Aldi Putra Setiawan	5	5	5	5	5	25	100
4	Aldy Al Muhtazam	5	5	4	4	5	23	92
5	Anastahsya Maesasi Kirana	5	4	4	3	3	19	76
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	4	4	4	4	4	20	80
7	Arya Maulana Saputra	5	5	5	5	5	25	100
8	Arya Zhabran Wijaksana	5	4	4	3	5	21	84
9	Denis Aji Saputra	5	5	5	5	5	25	100
10	Devi Nur Khoerotun	4	4	3	3	4	18	72
11	Dinda Putri Safira	5	5	5	5	5	25	100
12	Dzakia Talita Sakhi	5	4	4	3	3	19	76
13	Farhan Arya Maulana	5	5	5	5	5	25	100
14	Fita Laela Azzahra	5	5	5	5	5	25	100
15	Ghailan Athaar Fahrazi	5	5	5	5	5	25	100
16	Haiga Dinanti	5	5	5	5	5	25	100
17	Ikhsan Endra Abyasa	5	4	4	4	5	22	88
18	Inggrid Dwi Maylani	5	5	5	5	5	25	100
19	Khlar Al Khalifi	5	5	5	5	5	25	100
20	Lintang Kathon Padang	4	4	4	4	4	20	80
21	Misha Humaira	5	5	5	5	5	25	100
22	Mohamad Khoerul Azam	5	4	4	4	3	20	80
23	Muhamad Rama Pradistia	5	5	5	5	5	25	100
24	Muhammad Alif Al Fatta	4	5	4	4	4	21	84
25	Muhammad Asyraf	5	5	5	5	5	25	100

	Aerlangga							
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	4	4	4	4	3	19	76
27	Nayla Putri Sabila	4	4	4	4	3	19	76
28	Nizam Air Langga	4	4	4	4	3	19	76
29	Nurul Jamiatul Izmi	4	5	4	4	3	20	80
30	Rafif Atha Alfarizqi	5	5	4	4	3	21	84
31	Revalina Novi Zaqia	5	4	5	4	3	21	84
32	Safana Sakila Putri	4	4	4	4	3	19	76
	Jumlah	151	147	142	138	134	712	
	Rata-rata	4.7	4.6	4.4	4.3	4.2	22.25	89

Pada proses pengamatan aktivitas siswa siklus II kolaborator mencatat hasil pengamatan. Data dari aktivitas pembelajaran siswa dalam siklus II memperoleh hasil penilaian aktivitas mencapai 89%. Kesimpulan akhir pada aktivitas pembelajaran siswa mencapai nilai tinggi (sangat baik) bila dibandingkan hasil siklus I.

Hasil nilai tugas dan ulangan pada siklus II dapat dijelaskan adanya perubahan yang signifikan pada peningkatan hasil belajar. baik nilai belajar kelompok maupun nilai individu. Pada nilai Tugas adalah nilai kelompok dan pada nilai Ulangan adalah nilai individu. Hal ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini,.

Tabel: 12
 Hasil Nilai Tes Siswa

No	Nama	Nilai Tugas	Nilai Ulangan Siklus I	Jmh	Rata2	Ket
1	Adiba Khanza Az-Zahra	90	80	170	85	Tuntas
2	Ahmad Fais Syarif	90	80	170	85	Tuntas

3	Aldi Putra Setiawan	80	80	160	80	Tuntas
4	Aldy Al Muhtazam	90	80	170	85	Tuntas
5	Anastahsya Maesasi Kirana	90	80	170	85	Tuntas
6	Arsalan Ibni Zayyan Arrohman	80	80	160	80	Tuntas
7	Arya Maulana Saputra	90	80	170	85	Tuntas
8	Arya Zhabran Wijaksana	90	80	170	85	Tuntas
9	Denis Aji Saputra	80	80	160	80	Tuntas
10	Devi Nur Khoerotun	80	75	155	77.5	Tuntas
11	Dinda Putri Safira	90	80	170	85	Tuntas
12	Dzakia Talita Sakhi	70	75	145	72.5	Tuntas
13	Farhan Arya Maulana	80	80	160	80	Tuntas
14	Fita Laela Azzahra	80	85	165	82.5	Tuntas
15	Ghailan Athaar Fahrazi	80	85	165	82.5	Tuntas
16	Haiga Dinanti	80	80	160	80	Tuntas
17	Ikhsan Endra Abyasa	80	80	160	80	Tuntas
18	Inggrid Dwi Maylani	90	90	180	90	Tuntas
19	Khlar Al Khalifi	90	90	180	90	Tuntas
20	Lintang Kathon Padang	70	80	150	75	Tuntas
21	Misha Humaira	90	80	170	85	Tuntas
22	Mohamad Khoerul Azam	90	80	170	85	Tuntas
23	Muhamad Rama Pradistia	90	80	170	85	Tuntas
24	Muhammad Alif Al Fatta	65	65	130	65	Tidak
25	Muhammad Asyraf Aerlangga	90	80	170	85	Tuntas
26	Muhammad Farhan Ar Rizki	80	80	160	80	Tuntas
27	Nayla Putri Sabila	90	80	170	85	Tuntas
28	Nizam Air Langga	90	80	170	85	Tuntas
29	Nurul Jamiatul Izmi	90	80	170	85	Tuntas
30	Rafif Atha Alfarizqi	80	80	160	80	Tuntas

31	Revalina Novi Zaqia	90	80	170	85	Tuntas
32	Safana Sakila Putri	90	80	170	85	Tuntas
Jumlah		2705	2565		2635	
Rata-rata		84.53	80.15		82.34	
KKM		70	70		70	

C. Penutup

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV mengenai proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak Materi Berperilaku Terpuji Melalui Metode Example Non Example pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Kalimas Randudongkal Pemalang. keadaan siswa saat belajar sebelum menggunakan Model pembelajaran Examples Non Examples kurang memberikan hasil yang memuaskan, baik pada segi kognitif siswa maupun sikap dalam berperilaku menghadapi proses pembelajaran. Dari data perolehan nilai hasil pembelajaran sebelum siklus, guru atau peneliti mencatat beberapa siswa yang sangat perlu mendapat perbaikan dan beberapa siswa juga banyak yang harus dibimbing. Kelemahan yang terjadi pada pembelajaran yang lalu adalah sistem pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat sentralistik. Guru mendominasi aktivitas jalannya pembelajaran dengan ceramah dan pemberian tugas.

1. Penerapan model pembelajaran Examples Non Examples dari materi menghargai karya orang lain dengan menggunakan:
 - a. Memasang LCD proyektor.
 - b. Membagi kelompok-kelompok kecil 2 siswa 1 kelompok.
 - c. Menjelaskan tehnik pembelajaran yang akan berlangsung.
 - d. Menyiapkan media atau alat bantu pembelajaran yang sudah disiapkan.
 - e. Memberikan lembaran-lembaran kertas kosong untuk menulis hasil tugas yang akan dibuat.

Benar-benar memberi kesan belajar yang menyenangkan dan mampu memberikan pemahaman secara komprehensif. Antusias siswa terhadap penyelesaian tugas dan menjawab evaluasi sangat berbeda dengan keadaan sebelumnya.

2. Peningkatan hasil belajar pada siswa dapat dinyatakan dengan data hasil belajar setelah menggunakan metode Examples Non Examples. Hal ini berdasarkan hasil temuan kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran sebelumnya yang menjadi kendala belajar siswa, diantaranya: siswa malas menggali buku, berdiskusi, menyempatkan waktu untuk berfikir positif terhadap masalah yang diberikan guru, dan kurangnya aktif dalam menerima pelajaran di kelas. Hasil sebelum diterapkannya metode Examples Non Examples terdapat 14 siswa yang tidak memenuhi KKM yaitu 70 dan 18 siswa lainnya sudah memenuhi KKM.

Hasil setelah diterapkannya metode Examples Non Examples keaktifan siswa merespon pembelajaran, mengalami peningkatan ditunjukkan dengan adanya diskusi antar siswa, siswa menjadi aktif untuk bertanya. Pada siklus 1 tugas diskusi siswa, penilaian. Hasil penilaian siswa dalam pembelajaran (tugas dan evaluasi) yang tuntas 78.75%. siswa yang belum memenuhi KKM berjumlah 7 siswa yang sebelumnya di pra-siklus terdapat 14 siswa yang belum memenuhi KKM. Perolehan rata-rata analisa sementara pada siklus I dapat disimpulkan pencapaian target baru mencapai 78.75% yang yang memenuhi KKM.

Pada hasil data nilai siklus II, Keaktifan siswa merespon pembelajaran (hasil observasi) mengalami kenaikan dari 81% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II. Hasil penilaian siswa dalam pembelajaran (tugas dan evaluasi) pada siklus I juga mengalami peningkatan dari 78.75% pada siklus I menjadi 82.34% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa metode Examples Non Examples dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlaq Materi Berperilaku Terpuji pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01 Kalimas Randudongkal Pematang.

Jurnal Ibtida, Volume 1 Nomor 2 Edisi Agustus 2020
Akfina, Doni Harfiyanto. Peningkatan Hasil Belajar
Akidah Akhlaq Materi Berperilaku Terpuji
Melalui Metode Example Non Example
Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01
Kalimas Randudongkal Pemasang

ISSN (printed) : 2746-3834
ISSN (online) : 2776-6772

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30 No. 20 tahun 2003,
tentang pendidikan agama,

Departemen Agama RI, *Membiasakan Tradisi Agama: Arah Baru*

- Pengembangan PAI pada sekolah Umum*, Jakarta: Direktorat Jend. Kelembagaan Agama Islam, 2004
- Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, edisi ketiga,
- Depag RI, *Al Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta: Direktorat Kelembagaan PAI, 1992
- Yudhi Munadi dan Farida Hamid, *Pembelajaran Aktif, Metode Kreatif, Efektif dan menyenangkan*, Jakarta; UIN, 2009
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pembelajaran berbasis PAIKEM (CTL, Pembelajaran Terpadu, Pembelajaran Tematik)*, Kementerian Pendidikan Nasional; Materi Pelatihan Penguatan Pengawas sekolah, 2010
- Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2004
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung, Pustaka Setia, 2011.
- Suyatno. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Buana Pustaka, 2009

Jurnal Ibtida, Volume 1 Nomor 2 Edisi Agustus 2020
Akfina, Doni Harfiyanto. Peningkatan Hasil Belajar
Akidah Akhlaq Materi Berperilaku Terpuji
Melalui Metode Example Non Example
Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01
Kalimas Randudongkal Pematang

ISSN (printed) : 2746-3834
ISSN (online) : 2776-6772

Suparjan, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1997

Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional : Prinsip- teknik- Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Karya, 1998

Kementerian Agama, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2010

Nurul Inayah, *Peningkatan Keaktifan Dalam Kbm Dan Prestasi-Belajar Peserta Didik Melalui Teknik Pembelajaran Mencari Pasangan (Make A Match) Di Smk Negeri 1 Sedayu Tahun pelajaran 2010/2011* <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132231621/Peningkatan%20Keaktifan%20dalam%20KBM%20dan%20Prestasi%20Belajar%20Peserta%20Did>

Mahfud Junaedi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Dan Latihan Guru 2011*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011

Supardi Suhardjono, *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan kelas*, Yogyakarta: ANDI Offset, 2012

Igak Wardhani dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Keles*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Mardelis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999

W. J. S. Poerwodarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1991

Aswan Zain, *Strategi Bekajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta, 2002

Jurnal Ibtida, Volume 1 Nomor 2 Edisi Agustus 2020
Akfina, Doni Harfiyanto. Peningkatan Hasil Belajar
Akidah Akhlaq Materi Berperilaku Terpuji
Melalui Metode Example Non Example
Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah 01
Kalimas Randudongkal Pematang

ISSN (printed) : 2746-3834
ISSN (online) : 2776-6772

M Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung; Remaja Rosda Karya, 2004

Hisyam, Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta; PT. CTSD, 2002

Abu Ahmadi dan joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997

Alya D. maulani, *Buku Kerja Siswa PAI SMA*, Surakarta: Media Utama, 2008

Syamsuri, *Buku PAI untuk SMA Kelas XI, Edisi KTSP/Standar Isi 2006*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007,

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001

S. Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002